

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pemberdayaan UMKM Sale Pisang Barsah berlangsung secara bertahap, terstruktur, dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, UMKM Sale Pisang Barsah memenuhi 82% indikator *Sustainable Growth*, sehingga dapat dikatakan berdaya atau mandiri karena telah memiliki fondasi usaha yang cukup kuat dari sisi pendapatan, pengembangan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Namun, masih diperlukan penguatan pada aspek akses pembiayaan formal dan penerapan praktik usaha yang lebih ramah lingkungan.
2. Faktor internal yang memengaruhi pemberdayaan UMKM Sale Pisang Barsah meliputi komitmen pelaku usaha, keterampilan produksi yang diperoleh secara turun-temurun, kemampuan menjaga kualitas produk, pengalaman manajemen operasional, serta dukungan permodalan usaha. Kendala internal yaitu belum optimalnya pengelolaan keuangan formal. Sementara itu, faktor eksternal pendukung meliputi pembinaan pemerintah, akses pasar modern, kerja sama pemasaran, serta ketersediaan bahan baku. Tantangan eksternal meliputi keterbatasan kuota di toko modern, sistem titip jual, dan kendala cuaca yang memengaruhi proses produksi.
3. Berdasarkan analisis AHP, strategi prioritas pemberdayaan adalah penguatan visibilitas produk dan pemasaran digital terpadu karena paling efektif meningkatkan jangkauan pasar dan daya saing. Strategi berikutnya

adalah penguatan legalitas dan integrasi pembinaan pemerintah, optimalisasi manajemen operasional dan inovasi produk, serta fasilitasi akses permodalan dan alat produksi. Pengembangan jaringan distribusi dan ekspansi pasar diposisikan sebagai strategi jangka menengah–panjang sesuai kesiapan produksi.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada dua komponen yang sangat berkesinambungan dengan arah penelitian ini, yaitu:

1. Saran bagi Pemerintah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat peran sebagai fasilitator dan akselerator pemberdayaan UMKM Sale Pisang Barsah melalui kebijakan yang lebih terintegrasi. Penguatan kelembagaan perlu difokuskan pada percepatan legalitas usaha, perluasan akses pembinaan yang berkelanjutan, serta penguatan jaringan distribusi produk ke toko modern dan lembaga formal. Pemerintah juga perlu meningkatkan dukungan dalam bentuk bantuan alat produksi yang sesuai dengan kebutuhan, seperti mesin pengolahan dan pengering, guna meningkatkan efisiensi produksi dan menjaga kualitas produk. Selain itu, penguatan promosi melalui platform digital resmi pemerintah dan perluasan etalase di toko modern diharapkan mampu meningkatkan visibilitas dan daya saing produk lokal secara berkelanjutan.

2. Saran bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM Sale Pisang Barsah disarankan untuk lebih baik lagi dalam mengelola keuangan dengan memisahkan uang usaha dan uang

pribadi serta mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin agar kondisi usaha lebih terkontrol dan stabil. Selain itu, menjaga kualitas bahan baku dan rasa produk juga sangat penting agar pelanggan tetap percaya dan melakukan pembelian ulang. Di samping itu, pelaku usaha sebaiknya mulai mencoba mengembangkan variasi produk olahan pisang agar pilihan produk semakin beragam dan nilai jualnya meningkat sehingga usaha dapat tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.